

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, dan SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan Rapor Digital Madrasah (RDM) oleh guru di MTs An-Nur Kota Cirebon berada dalam persentase 83% dengan kategori baik. Hal ini tercermin dari penilaian guru terhadap dua dimensi utama dalam kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM), yakni *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan) dan *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan), yang keduanya berada pada kategori baik. Para guru menilai bahwa RDM secara nyata membantu mereka dalam mengelola nilai siswa, mengurangi kompleksitas administrasi, dan meningkatkan produktivitas kerja. Di sisi lain, sistem ini juga dinilai relatif mudah untuk dipelajari dan dioperasikan, meskipun sebagian guru masih menghadapi hambatan teknis pada fitur-fitur tertentu.
2. Efisiensi pengelolaan nilai siswa di MTs An-Nur Kota Cirebon berada dalam persentase 81% dengan kategori baik. Dari lima dimensi yang diukur, empat dimensi yaitu efisiensi waktu, efisiensi tenaga, kemudahan pelaporan, dan optimalisasi digital berada pada kategori baik. Hanya dimensi akurasi data yang berada pada kategori cukup, mencerminkan bahwa sebagian guru masih merasakan kekhawatiran terhadap konsistensi validasi dan penyimpanan data dalam sistem. Secara keseluruhan, penerapan RDM telah memberikan dampak positif yang nyata terhadap efisiensi pengelolaan nilai siswa di madrasah.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Rapor Digital Madrasah (RDM) terhadap efisiensi pengelolaan nilai siswa di MTs An-Nur Kota Cirebon. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan arah pengaruh yang positif. Hasil analisis korelasi menunjukkan

hubungan yang kuat dan positif antara kedua variabel. Penggunaan RDM mampu menjelaskan 36,5% variasi dalam efisiensi pengelolaan nilai siswa, sementara 63,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kompetensi teknologi guru, kualitas infrastruktur digital, stabilitas jaringan internet, serta dukungan kebijakan pimpinan madrasah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini memiliki sejumlah implikasi penting, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini memberikan konfirmasi empiris terhadap relevansi Technology Acceptance Model (TAM) dalam konteks pengelolaan administrasi pendidikan Islam di madrasah. Temuan bahwa persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan RDM berpengaruh terhadap efisiensi pengelolaan nilai siswa memperkuat konstruk TAM sebagai kerangka yang valid untuk menganalisis penerimaan teknologi di lingkungan pendidikan Islam. Penelitian ini juga memperkaya literatur manajemen pendidikan Islam dengan memberikan bukti empiris bahwa digitalisasi administrasi melalui RDM memberikan kontribusi nyata, meskipun tidak tunggal, terhadap efisiensi kerja guru di madrasah.
2. Secara praktis bagi madrasah, hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa optimalisasi penggunaan RDM perlu menjadi prioritas dalam kebijakan manajemen madrasah. Fakta bahwa penggunaan RDM berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pengelolaan nilai menunjukkan bahwa investasi dalam penguatan sistem digital ini, termasuk pembaruan infrastruktur dan peningkatan stabilitas jaringan internet, akan berdampak langsung pada peningkatan kualitas administrasi akademik. Dimensi akurasi data yang masih berada pada kategori cukup menjadi peringatan bahwa madrasah perlu mengambil langkah konkret untuk memperkuat validasi dan keamanan data dalam sistem RDM.
3. Secara praktis bagi guru, temuan bahwa 63,5% variasi efisiensi masih dipengaruhi oleh faktor di luar penggunaan RDM mengimplikasikan

bahwa kompetensi digital guru menjadi variabel krusial yang perlu terus dikembangkan. Guru yang memiliki kompetensi teknologi yang baik cenderung dapat memanfaatkan seluruh fitur RDM secara optimal, termasuk fitur validasi, sinkronisasi data, dan pelaporan lanjutan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi digital guru bukan sekadar pelengkap, melainkan prasyarat utama agar manfaat RDM dapat dirasakan secara maksimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang telah diuraikan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Madrasah, diharapkan dapat mengambil langkah proaktif dalam menciptakan ekosistem digital yang kondusif di madrasah. Hal ini dapat dilakukan melalui penguatan infrastruktur teknologi, termasuk pembaruan perangkat keras dan peningkatan kualitas jaringan internet, guna mengurangi hambatan teknis yang masih dirasakan guru dalam menggunakan RDM. Selain itu, dukungan kebijakan yang eksplisit, seperti penetapan jadwal input nilai dan pemberian waktu khusus bagi guru untuk menyelesaikan administrasi RDM, akan sangat membantu meningkatkan konsistensi penggunaan sistem.
2. Bagi Guru, diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi digital melalui berbagai saluran, baik pelatihan formal yang diselenggarakan madrasah maupun pembelajaran mandiri. Keaktifan guru dalam mengeksplorasi fitur-fitur lanjutan RDM, seperti fitur validasi data dan sinkronisasi dengan EMIS, akan berkontribusi langsung pada peningkatan akurasi data yang saat ini masih berada pada kategori cukup. Guru juga diharapkan tidak hanya menggunakan RDM sebatas memenuhi kewajiban administrasi, tetapi juga memanfaatkan data yang tersedia dalam sistem sebagai bahan refleksi dan evaluasi pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi variabel-variabel lain yang berkontribusi terhadap efisiensi pengelolaan nilai siswa

selain penggunaan RDM, mengingat 63,5% variasi efisiensi masih belum terjas dalam penelitian ini. Variabel-variabel seperti kompetensi digital guru, dukungan kepemimpinan kepala madrasah, kualitas infrastruktur teknologi, dan motivasi kerja guru dapat menjadi fokus penelitian lanjutan. Penelitian dengan pendekatan mixed methods juga direkomendasikan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika implementasi RDM di madrasah, khususnya terkait faktor-faktor yang menghambat dan mendukung optimalisasi penggunaannya.

